

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera Kepala adalah kejadian non degeneratif dan non kongenital pada otak yang disebabkan oleh kekuatan mekanik eksternal yang mengakibatkan terjadinya kerusakan yang menetap atau sementara terhadap fungsi kognitif, fisik, dan psikososial dengan kondisi perubahan atau penurunan kesadaran (Raihan *et al.*, 2023).

Trauma adalah salah satu penyebab utama kematian pada usia produktif, dan cedera kepala merupakan salah satu penyebab dari kematian ini sehingga mengakibatkan komplikasi kepada penderitanya, diantaranya adalah komplikasi kranial dan komplikasi sistemik. Pada saat pasien mengalami cedera kepala terdapat komplikasi yang terjadi bisa disebut dengan komplikasi kranial, yang termasuk dalam komplikasi kranial antara lain: edema serebral, hipertensi intrakranial, infeksi, toksisitas ion kalsium dan vasospasme. Komplikasi sistemik terutama iskemik termasuk hipoksemia, hipotensi, hipertensi hiperglikemia, dan hipoglikemia. Komplikasi ini yang menjadikan cedera kepala harus segera ditatalaksana dengan baik (Raihan *et al.*, 2023).

Cedera kepala saat ini masih menjadi masalah kesehatan global. Jenis kelamin laki laki usia 15-24 tahun paling banyak ditemukan kasus cedera kepala, dikarenakan usia ini mempunyai mobilitas yang tinggi. Berdasarkan data *Surveillance Report of Traumatic Brain Injury* pada tahun 2020 menunjukkan terdapat sebanyak 24.382 kasus cedera kepala di dunia dimana sebanyak

6.1% mengalami kematian yang diakibatkan karena cedera kepala (Debi *et al.*, 2022)

Kasus cedera kepala di Indonesia diperkirakan mencapai 11,9%. Di provinsi DIY terdapat kasus cedera kepala yang sebagian besar disebabkan kecelakaan lalu lintas dengan persentase perbandingan untuk setiap wilayah kabupaten mempunyai persentase yang berbeda, kasus dengan persentase tertinggi berada di wilayah kota Yogyakarta sebanyak 12,97% kasus, Kabupaten Sleman sebanyak 12,01% kasus, Kabupaten Bantul 10,55%, Kabupaten Gunung Kidul 9,53%, dan persentase terendah berada di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 8,59% kasus (Utami *et al.*, 2021).

Nyeri akut, pola pernapasan yang tidak efektif, dan kemungkinan perfusi serebral yang tidak efektif merupakan masalah yang sering muncul pada pasien cedera kepala dan beberapa gejala juga yang dialami pasien dengan cedera kepala.

Selain tingkat kesadaran dan nilai *glasgow coma scale* (GCS) yang perlu diperhatikan pada pasien dengan trauma kepala, tekanan darah sistolik juga mempunyai pengaruh terhadap outcome pasien cedera kepala, tekanan darah sistolik berhubungan dengan aliran darah ke otak, aliran darah ke otak yang tidak adekuat berakibat timbulnya gangguan perfusi otak yang dapat meningkatkan risiko kematian (Sumarno, *et al.*, 2016 dalam Marbun *et al.*, 2020).

Cedera kepala dan Tekanan Intra Kranial (TIK) selain nilai sistolik yang rendah < 90 mmhg yang harus diperhatikan adanya peningkatan TIK Cedera kepala atau cedera otak adalah jenis trauma yang paling serius dan mengancam jiwa. Oleh sebab itu, untuk memperoleh outcome yang baik diperlukan terapi yang

cepat dan tepat. Penyebab cedera kepala terdapat penyebab primer dan sekunder, penyebab sekunder diantaranya penyebab sistemik adalah hipoksemia, hiperkapnea, arterial hipotensi, anemia, hipoglikemia, hiponatremia, dan imbalance osmotik, hipertermia, sepsis, koagulopati, hipertensi (Bisri, 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis dari tanggal awal bulan November 2023 penulis menemukan tiga kasus cedera kepala. Pasien sudah mendapatkan intervensi farmakologi dan untuk memaksimalkan perawatan pasien dengan cedera kepala dapat juga dikombinasikan dengan intervensi non farmakologis yang dapat dilakukan perawatan sehingga mampu mengurangi masalah yang muncul pada kasus cedera kepala dan diharapkan mampu menurunkan lama perawatan di rumah sakit. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan intervensi pada pasien cedera kepala sedang dengan peningkatan tekanan darah.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah “Bagaimana Efektifitas *Foot Massage* Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Cedera Kepala Sedang dan Riwayat Hipertensi: Case Report “

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala dan melakukan intervensi keperawatan pada pasien cedera kepala.

2. Tujuan Khusus

Mampu melakukan pengkajian keperawatan secara tepat pada pasien dengan cedera kepala sedang dengan peningkatan tekanan darah.

3. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan cedera kepala sedang.
4. Mampu Menyusun rencana Tindakan keperawatan pada pasien dengan cedera kepala sedang.
5. Mampu melakukan intervensi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien cedera kepala sedang.
6. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada cedera kepala sedang dengan kenaikan tekanan darah.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan khususnya di ilmu keperawatan atau sebagai referensi dalam mendukung teori-teori mengenai tindakan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien cedera kepala sedang.

2. Praktis

a. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Karya ilmiah akhir ini diharapkan menambah informasi dan dapat diimplementasikan oleh perawat di Ruang IMC/ICCU mengenai terapi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien cedera kepala sedang.

b. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan *referensi* untuk STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tentang terapi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien cedera kepala sedang.

c. Bagi Pasien

Pasien mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang terapi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien cedera kepala sedang.

d. Bagi Penulis Lain

Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar menyusun karya ilmiah akhir terkhusus di bidang keperawatan mengenai terapi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien cedera kepala sedang.

e. Bagi Penulis

Karya ilmiah akhir ini dapat meningkatkan pemahaman dalam pengaplikasian ilmu dari penelitian yang didapat tentang terapi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien cedera kepala sedang.

STIKES BETHESDAYAKKUM